

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang masih menjadi perhatian pemerintah Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi kemiskinan adalah melalui Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh alokasi anggaran BPNT terhadap tingkat kemiskinan antarprovinsi di Indonesia dengan memasukkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita, rata-rata lama sekolah (RLS), tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan rasio gini sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data panel 34 provinsi di Indonesia periode 2018–2024 dengan jumlah 238 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah *Pooled Ordinary Least Squares (Pooled OLS)* yang diestimasi menggunakan *White Cross-section (Period Cluster) Robust Standard Errors*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alokasi anggaran BPNT berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. PDRB per kapita dan rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan rasio gini berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Kata kunci: Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), kemiskinan, *Pooled Ordinary Least Squares*, data panel.